

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>38</sup> Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis kompleks dan dinamis serta penuh makna sehingga sulit dilakukan.

Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran, didalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di SMA kelas 10A Darul Hijrah berkenaan dengan menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran.

---

<sup>38</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: Hira Tech, 2019), 35.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>39</sup> Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka.

Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif.<sup>40</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Konteks penelitian yang penulis lakukan adalah berperan untuk mendeskripsikan secara sistematis faktual mengenai mengenai apa peran guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran dan apa dampak peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran di SMA kelas 10A Darul Hijrah putra.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 47.

<sup>40</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 9.

<sup>41</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 31.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya 2 guru pendidikan agama Islam dan 7 orang siswa SMA kelas 10A Darul Hijrah putra, fokus penelitian ini mencakup dalam ruang lingkup SMA kelas 10A Darul Hijrah putra saja.

### 2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian disini ialah apa peran guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran dan apa dampak peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran di SMA kelas 10A Darul Hijrah putra.

## **C. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Darul Hijrah putra yang terletak di Jl. Cindai Alus No. 28 Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian ini selama 2 bulan, penelitian ini hanya berfokus pada SMA kelas 10A Darul Hijrah putra.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>42</sup> Jadi, sumber data menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu 2 guru pendidikan agama Islam dan 7 siswa di SMA kelas 10A Darul Hijrah putra yang berkaitan dengan peran guru menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data tambahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku dan dokumen yang meliputi: sejarah berdirinya SMA darul hijrah putra, struktur organisasi SMA darul hijrah Putra, keadaan siswa, keadaan guru SMA Darul Hijrah putra dan keadaan sarana dan prasarana.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, untuk mendapatkan data secara subyektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

### 1. Wawancara

Menurut W. Gulo “wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden”<sup>43</sup> Teknik wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa wawancara/interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang diinterview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Jenis interview yang digunakan ialah interview bebas terpimpin. Peneliti menanyakan kepada narasumber mengenai apa peran guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran dan apa dampak peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran di SMA kelas 10A Darul Hijrah putra.

### 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan (observasi)

---

<sup>43</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 65.

adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.<sup>44</sup>

Dalam penelitian kualitatif objek penelitian yang diobservasi “dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)”<sup>45</sup> Berdasarkan teori tersebut, maka penulis akan amati dengan menggunakan tiga komponen tersebut sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi penelitian di SMA kelas 10A Darul hijrah putra.
- b. Subyek penelitian, yaitu 2 Guru Pendidikan Agama Islam dan 7 Peserta Didik di SMA kelas 10A Darul Hijrah putra.
- c. Mengamati apa peran guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran dan apa dampak peserta didik dalam menanamkan doa di awal dan di akhir pembelajaran di SMA kelas 10A Darul Hijrah putra.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

1. Editing, adalah meneliti atau mengecek kembali data yang sudah terkumpul, apakah data dan semua jawaban dari responden sudah lengkap dan bisa dipahami.
2. Klasifikasi data, yaitu memilih dan mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing agar mudah untuk dipahami dan dipelajari

---

<sup>44</sup> *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 158.

<sup>45</sup> Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 21.

3. Interpretasi data, yaitu mentafsirkan data ke bentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data semula.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang dikutip oleh Emzler dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan disebutkan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Display data adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, dengan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan berdasarkan yang dipahami tersebut.
3. *Conclusion/verivication* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil

deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.<sup>46</sup>

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Teknik validitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau alat pengukuran dapat diandalkan dan akurat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksud untuk diukur, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti relevansi, representasi dan ketepatan konstruksi instrument. Dengan menggunakan teknik validitas, peneliti dapat memastikan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam mewakili konsep yang ingin diteliti.

Keabsahan data merujuk pada kualitas data yang dapat dipercaya dan relevan untuk digunakan dalam analisis atau pengambilan keputusan. Data yang valid harus akurat, lengkap dan relevan dengan konteksnya. Keabsahan data juga melibatkan integritas data, yaitu data tidak diubah secara tidak sah atau tidak sah selama proses pengumpulan, pengolahan, atau penyimpanan. Pentingnya keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari analisis data dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam membuat keputusan yang tepat.

---

<sup>46</sup> Emzier, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 129.